

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dan mengambil lokasi di MI Arraudah untuk meneliti pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Pictorial Riddle* pada hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik Kelas IV di MI Arraudah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa bilangan angka dan dianalisis secara statistik untuk menunjukkan hubungan antara variable dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021, p. 11).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimen*. *Pre-eksperimen* adalah salah satu desain dari metode eksperimen yang bisa digunakan dalam penelitian pendidikan, tetapi pelaksanaannya hanya pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembanding. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelompok saja, alasan mengapa peneliti menggunakan *one group pretest and posttest design* karena pelaksanaannya hanya pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembanding.

Adapun langkah-langkah penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian One-Group Pretest-Posttest Design

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = Nilai *Pretest*

X = Diberi Perlakuan

O₂ = Nilai *Posttest*

1. Tahapan *Pretest*

Pada tahapan ini kelompok eksperimen diberikan *pretest*, dengan menjawab soal-soal yang diberikan guna mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan.

2. Tahapan *Treatment* (Perlakuan)

Setelah kelompok diberikan tes awal, selanjutnya diadakan perlakuan kepada kelompok tersebut. Perlakuan pada kelompok eksperimen menggunakan metode *Pictorial Riddle* dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan.

3. Tahapan *Posttest*

Tahapan terakhir dalam penelitian ini yaitu dengan pemberian tes akhir pada kelompok yang sudah diberikan *pretest* dan *perlakuan*. Tes yang diberikan pada kelompok tersebut bentuknya sama dengan bentuk soal *pretest*. Hasil dari *posttest*

digunakan untuk mengetahui apakah perlakuan yang sudah diberikan akan berpengaruh kepada kelompok tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MI Arraudah yang berlokasi di Handil Babirik RT.01 RW.01 No. 13, Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut. Fokus kelas yang digunakan adalah kelas IV dengan pertimbangan adanya temuan kurangnya hasil belajar siswa pada mata Pelajaran tematik.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 2 jenis, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *Pictorial Riddle* dalam pembelajaran tematik sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:



Keterangan:

X : Penggunaan metode *Pictorial Riddle* pembelajaran tematik.

Y : Hasil belajar beberapa siswa Kelas IV pada mata pelajaran tematik MI Arraudah.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk memudahkan pengambilan jumlah sampel yang akan digunakan sebagai bahan kajian penelitian, maka terlebih dahulu harus menggunakan berapa jumlah populasinya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021, p. 112). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV MI Arraudah yang berjumlah 11 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2014, p. 174). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2021, p. 142). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV yang berjumlah 11 orang.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data yang berkenaan dengan hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *Pictorial Riddle* dalam pembelajaran tematik di MI Arraudah.

- b. Data yang berkenaan dengan hasil belajar siswa sesudah menggunakan menggunakan metode *Pictorial Riddle* dalam pembelajaran tematik di MI Arraudah.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas, diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu 11 siswa Kelas IV MI Arraudah yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan *Pictorial Riddle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Arraudah.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran yang mengajar tematik di Kelas IV beserta staf tata usaha di MI Arraudah.
- c. Dokumen, yaitu soal tes dan semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini, baik yang berasal dari pendidik maupun tata usaha.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh siswa. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes buatan penelitian yang bentuk dan isinya disusun berdasarkan materi yang akan diajarkan dan telah dikonsultasikan dengan guru Kelas IV pembelajaran tematik.

Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif berupa soal pilihan ganda. Tes dilakukan pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan metode *Pictorial Riddle*. Pemberian tes dilaksanakan sebelum pembelajaran (*pre-test*) dan sesudah pembelajaran (*post-test*). Bertujuan untuk menguji besarnya hasil belajar kognitif siswa setelah pembelajaran berupa soal yang sudah dilakukan validasi pakar. Kesimpulan dalam penelitian ini akan diambil dari data tes, baik tes awal maupun tes akhir setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen.

Adapun untuk waktu penelitian atau tes yang dilakukan sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

Pertemuan	Waktu
Pertemuan I (Pre Test)	18 April 2024
Pertemuan II	22 April 2024
Pertemuan III	25 April 2024
Pertemuan IV (Post Test)	29 April 2024

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2021, p. 329). Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Pictorial Riddle* berupa foto-foto kegiatan, serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian seperti catatan sekolah yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi sekolah, jumlah siswa dan lain-lain yang memiliki

relevansi dengan penelitian. Data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan data kuantitatif yang selanjutnya diolah untuk menguji hipotesis.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 3 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok: Data yang berkenaan dengan hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode <i>Pictorial Riddle</i> pada pembelajaran tematik Kelas IV di MI Arraudah. Data yang berkenaan dengan hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode <i>Pictorial Riddle</i> pada pembelajaran tematik Kelas IV di MI Arraudah.	Responden Responden	Tes Tes

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Menurut Arikunto, sebuah alat pengumpul data dianggap berkualitas jika validitas dan reliabilitasnya dapat diuji (Yusup, 2018, p. 17).

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2021), validitas adalah sebuah indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebelum melakukan uji validitas, peneliti harus melakukan uji ahli terlebih dahulu. Uji ahli dilakukan oleh dua dosen, yaitu Ibu Mahmudah, M.Pd.I (validator

1) dan Ibu Normajiah, S.Pd (validator 2). Seluruh instrumen tes yang terdiri dari 30 soal uraian diuji oleh para ahli. Hasil validasi dari para ahli akan dihitung persentasenya menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Setelah perhitungan selesai, kesimpulan diambil berdasarkan tabel kriteria kelayakan validasi ahli sebagai berikut (Sumiati et al., 2023, p. 4694).

Tabel 3. 4 Kriteria Kelayakan Validasi Ahli

Persentase	Kriteria
86% - 100%	Sangat Layak
76% - 85%	Layak
60% - 75%	Cukup Layak
55% - 59%	Kurang Layak
54%	Tidak Layak

Adapun hasil perhitungan validasi ahli dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 5 Hasil Validasi Ahli

No	Indikator Penilaian	V1	V2	Skor	Skor Maksimum
1	Materi dalam soal sesuai dengan KD dan Indikator dari materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan pada pembelajaran IPA kelas IV SD/MI	37	33	70	80
2	Penggunaan bahasa pada pernyataan/pertanyaan spesifik, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.	35	40	75	80
3	Pertanyaan tersusun secara sistematis dan tidak bias	35	40	75	80
4	Penggunaan bahasa pada pernyataan/pertanyaan spesifik, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda	31	40	71	80

No	Indikator Penilaian	V1	V2	Skor	Skor Maksimum
5	Pertanyaan tersusun secara sistematis dan tidak bias	31	40	71	80
Skor Keseluruhan		169	193	362	400
Persentasi Kelayakan Instrumen				90,5 %	

Berdasarkan tabel tersebut, persentase kelayakan instrumen penelitian adalah 90,5%, yang masuk dalam kategori sangat layak sesuai dengan ketentuan pada tabel 3.1. Seluruh instrumen soal dinyatakan sesuai dengan KD, indikator, materi yang diajarkan, tingkat kesulitan soal dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta konsep matematika yang digunakan benar dengan beberapa catatan perbaikan. Lembar validasi ahli lengkap dapat dilihat pada Lampiran .

Selanjutnya melakukan validasi menggunakan hasil Correlations dari SPSS, perhatikan nilai teratas (rhitung) di setiap kolom total dan bandingkan dengan nilai r tabel. Instrumen soal dianggap valid jika rhitung > rtabel, dan dianggap tidak valid jika rhitung < rtabel (Darma, 2021, p. 8). Hasil uji validitas instrumen soal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Tes

Butir Soal	r hitung	r tabel	Ket.
1	0,562	0,4132	Valid
2	0,493	0,4132	Valid
3	0,545	0,4132	Valid
4	0,208	0,4132	Tidak Valid
5	0,306	0,4132	Tidak Valid
6	0,567	0,4132	Valid
7	0,501	0,4132	Valid
8	0,603	0,4132	Valid
9	0,335	0,4132	Tidak Valid
10	0,549	0,4132	Valid
11	0,107	0,4132	Tidak Valid

Butir Soal	r hitung	r tabel	Ket.
12	0,129	0,4132	Tidak Valid
13	0,550	0,4132	Valid
14	0,516	0,4132	Valid
15	0,361	0,4132	Tidak Valid
16	0,501	0,4132	Valid
17	0,540	0,4132	Valid
18	0,567	0,4132	Valid
19	0,336	0,4132	Tidak Valid
20	0,492	0,4132	Valid
21	0,525	0,4132	Valid
22	0,529	0,4132	Valid
23	0,523	0,4132	Valid
24	0,575	0,4132	Valid
25	0,242	0,4132	Tidak Valid
26	0,648	0,4132	Valid
27	0,162	0,4132	Tidak Valid
28	0,530	0,4132	Valid
29	0,493	0,4132	Valid
30	0,390	0,4132	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel tersebut 30 item yang diujikan adalah 20 item memenuhi persyaratan dengan kategori valid dan 10 item tidak valid. Setelah dilakukan uji validitas, data yang valid akan diuji reliabilitasnya.

2. Uji Reliabelitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menghitung nilai Cronbach's Alpha. Nilai ini digunakan untuk mengukur konsistensi internal dari instrumen penelitian. Adapun langkah uji reliabilitas yaitu:

- a. Pengumpulan Data: Data dikumpulkan dari responden yang telah menggunakan instrumen penelitian.
- b. Input Data ke SPSS: Data hasil pengumpulan kemudian dimasukkan ke dalam SPSS untuk dianalisis.

- c. Perhitungan Cronbach's Alpha: SPSS digunakan untuk menghitung nilai Cronbach's Alpha, yang menunjukkan reliabilitas internal dari instrumen penelitian.

Berdasarkan hasil analisis SPSS, berikut adalah ringkasan hasil uji reliabilitas:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Tes

Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Ket.
11	0,603	Reliabel

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's alpha adalah 0,603 yang berarti (α) > 0,60 sehingga 20 instrumen soal yang valid dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabilitas dan dapat dijadikan alat instrumen untuk mengumpulkan data.

I. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan media *Pictorial Riddle*. Hasil belajar yang dimaksud peneliti disini adalah hasil tes kemampuan awal (pretest) siswa dan tes akhir (posttest) belajar siswa pada mata pelajaran tematik dengan menggunakan media *Pictorial Riddle* pada materi macamp-macam sumber energi. Soal pretest dan posttes terdiri atas 20 butir soal yang berupa pilihan ganda.

Perhitungan hasil dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah didapatkan nilai siswa, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Klasifikasi Hasil Belajar

Rentang Nilai	Tingkat Hasil Belajar
80-100	Amat Baik
60-79	Baik
40-59	Cukup
20-39	Kurang
0-19	Sangat Kurang

Hasil yang diperoleh akan diberikan persentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Siswa

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menganalisis data hasil tes siswa menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t-test.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan proses menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2021,

p. 241). Analisis statistik dalam penelitian ini didapatkan melalui program SPSS versi 23. Adapun data yang disajikan sebagai berikut.

- a. *Mean* (rata-rata)
- b. *Median* (nilai tengah)
- c. Modus (nilai yang sering muncul)
- d. Nilai minimum (nilai rendah)
- e. Nilai Maksimum (nilai tertinggi)

Langkah-langkah analisis statistik deskriptif menggunakan program SPSS versi 23 sebagai berikut.

- a. Buka Aplikasi SPSS versi 23
- b. Masukkan data pada *Data View*
- c. Klik *Variable View* kemudian isi tabel-tabel yang tersedia dengan *Name* 1: Hasil, *Decimals*: 0, *Label*: *pre test atau post test*
- d. Kembali ke *Data View*
- e. Klik *Analyze*, lalu pilih *Descriptive Statistics* dan klik *Frequencies*
- f. Masukkan variabel Hasil ke *Variable(s)*
- g. Klik *Statistics*, kemudian klik tanda centang pada *Mean*, *Median*, *Mode*, lalu klik juga tanda centang pada *Minimum* dan *Maximum* pada *Dispersion*.

2. Analisis Statistik Inferensial

Uji statistik inferensial adalah proses pengujian statistik yang bertujuan untuk menganalisis data dari sampel yang kemudian hasilnya diberlakukan untuk populasi atau disebut juga proses generalisasi (Panjaitan et al., 2020, p. 1353).

Statistik inferensial dalam penelitian ini menggunakan uji t-test untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan nilai post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis merupakan langkah pertama sebelum melakukan uji statistik selanjutnya, uji ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Jika kedua uji ini terpenuhi maka teknik analisis dengan statistik parametrik dapat digunakan, tetapi jika keduanya atau salah satu uji ini tidak terpenuhi maka analisis dengan statistik parametrik tidak dapat digunakan dan dapat diganti dengan analisis statistik non-parametrik.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah distribusi data sesuai dengan distribusi normal atau tidak. Uji ini sangat penting karena data yang berdistribusi normal dapat mewakili populasi dengan baik. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Semirnov*. Karena sampel yang digunakan oleh penulis kurang dari 30 sampel. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai sig. > 0,05 sehingga apabila nilai sig. < 0,05 dikatakan tidak normal (Setyawan, 2021, p. 13). Langkah-langkah uji normalitas menggunakan program SPSS versi 23 sebagai berikut:

a) Buka aplikasi SPSS versi 23.

b) Klik *Variable View* kemudian isi tabel-tabel yang tersedia:

Name 1: Hasil, *Decimals*: 0, Label: Hasil *Pretest/Posttest*
Siswa.

Name 2: Kelas, *Decimals* 0, Label: Kelas, Klik titik tiga pada tabel *Value* kemudian isi *Value* 1: Kelas Eksperimen klik add, *Value* 2: Kelas Kontrol lalu klik add, kemudian klik OK.

- c) Kembali ke Data View.
- d) Masukkan data nilai siswa pada tabel Hasil dan beri kode 1 untuk kelas eksperimen dan kode 2 untuk kelas kontrol pada tabel Kelas.
- e) Klik Analyze, lalu pilih Descriptive Statistics dan klik Explore.
- f) Masukkan variabel Hasil ke *Dependent List* dan variabel Kelas ke *Factor List*.
- g) Klik *Plots* kemudian klik tanda centang pada *Normality plots with tests* lalu klik *Continue*.
- h) Klik OK kemudian akan keluar hasil uji normalitas.

Kriteria keputusan:

- a) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- b) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai syarat dalam analisis independent sample t test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (Anova) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih

mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji statistik parametrik (misalnya uji t, Anava, Anacova) benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan sebagai akibat perbedaan dalam kelompok (Setyawan, 2021, p. 15). Adapun langkah-langkah uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi SPSS versi 23.
- b) Klik *Variable View* kemudian isi tabel-tabel yang tersedia:
Name 1: Hasil, *Decimals*: 0, Label: Hasil *Pretest/Posttest* Siswa.
Name 2: Kelas, *Decimals* 0, Label: Kelas, Klik titik tiga pada tabel *Value* kemudian isi *Value* 1: Kelas Eksperimen klik add, *Value* 2: Kelas Kontrol lalu klik add, kemudian klik OK.
- c) Kembali ke Data View.
- d) Masukkan data nilai siswa pada tabel Hasil dan beri kode 1 untuk kelas eksperimen dan kode 2 untuk kelas kontrol pada tabel Kelas.
- e) Klik Analyze, lalu pilih Descriptive Statistics dan klik Explore.
- f) Masukkan variabel Hasil ke *Dependent List* dan variabel Kelas ke *Factor List*.
- g) Klik *Plots* kemudian pilih *power estimation* dan hilangkan

centang untuk *normality plots* lalu klik *Continue*.

Kriteria keputusan:

- c) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak homogen.
- d) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data homogen dan memenuhi syarat uji hipotesis.

b. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan statistik parametrik untuk menguji hipotesis. Uji T berpasangan (*paired sample test*) digunakan untuk data yang berpasangan atau tidak bebas. Dalam uji ini, setiap subjek penelitian diberi dua kondisi atau perlakuan yang berbeda, dan kemudian dilakukan pengukuran pada subjek yang sama di bawah kedua kondisi tersebut. Uji T berpasangan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kedua kondisi. Data dari perlakuan pertama dan kedua, meskipun berasal dari objek yang sama, tetap diperoleh dari jenis data sampel yang sama. Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji *paired sample t-test* menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22 yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka SPSS kemudian pada tampilan bawah terdapat bagian variabel view dan data view. Klik variabel view dan pada kolom nama masukan pre-test dan post-test untuk memberi label pada variabel.
- 2) Kemudian pindah ke bagian tampilan data dan masukan skor pre-test dan post-test pada kolom yang sudah tertera..
- 3) Klik Analyze, masuk ke Compare Means lalu pilih Paired Sample

t-test.

- 4) Masukkan variabel yang ingin dibandingkan pada kolom daftar variabel berpasangan
- 5) Kemudian klik ok untuk melanjutkan analisis.

Kriteria keputusan:

- 1) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_a diterima.
- 2) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_a ditolak.

K. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen tes ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal di bawah ini:

- a. Berpedoman pada kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pokok yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tempat berlangsungnya penelitian.
- b. Bersumber pada buku mata pelajaran tematik yang digunakan di sekolah tempat penelitian.
- c. Butir-butir soal berupa pilihan ganda.

2. Pengujian Instrumen Tes

Sebuah tes dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila tes tersebut memenuhi dua hal yakni ketepatan (validitas) dan ketetapan (reliabilitas). Oleh karenanya sebelum melakukan pengumpulan data melalui tes, terlebih dahulu

dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pada soal yang akan diujikan.

L. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal
 - d. Mengajukan proposal skripsi kepada Tim Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal penelitian
 - b. Memperbaiki proposal skripsi berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin
 - d. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru kelas.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan

- b. Mengumpulkan data dengan tes, dan dokumentasi
 - c. Pengelolaan data dan analisis data
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
 - b. Berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing sekaligus memohon persetujuan
 - c. Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan selanjutnya siap diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.